



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	30 March 2022
Close	7,053	Value (Rp Triliun) 13.56
Change (point)	41.50	Volume (Miliar Lbr) 30.70
Persen (%)	0.59%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,332
Market PER (x)	18.4	LQ 45 Persen (%) 0.50

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	4,526	4,025 501

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,229.00	(65.4)	-0.19%
Nasdaq	14,443.00	(177.40)	-1.23%
FTSE	7,579.00	41.50	0.55%
DAX	14,606.00	(214.30)	-1.47%
CAC 40	6,742.00	(50.60)	-0.75%
Hangseng	22,232.00	304.40	1.37%
Nikkei 255	28,028.00	(225.20)	-0.80%
Strait Times	3,443.00	8.70	0.25%

Yield Indo Sun 10Y	6.929	0.0377	0.54%
Yield US10Y	2.400	(0.077)	-3.21%
VIX	19.63	(1.180)	-6.01%
Como Indx	294.69	(4.550)	-1.54%
EIDO	24.87	(0.050)	-0.20%
USDIndx	98.40	(0.687)	-0.70%
IndoCDS	84.13	(12.827)	-15.25%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	32,892.50	833.00	2.53%
Tin (\$/ton)	42,424.00	(132.00)	-0.31%
Copper	474.80	(0.75)	-0.16%
Oil NYMEX (\$/barrel)	107.32	1.94	1.81%
Gold (\$/tonz)	1,938.40	14.00	0.72%
CPO (RM/ton)	6,248.00	(67.00)	-1.07%
Natural Gas	263.42	17.65	6.70%
Wood Pulp	6,160.00	(10.00)	-0.16%
Coal NEWC (\$/ton)	252.05	6.45	2.56%

Sumber: bloomberg/lqplis

Market Review

- IHSG sepanjang perdagangan kemarin, ditutup teknikal rebound dengan ditutup lonjak capai 41,50 poin menuju 7.053. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp499 miliar. Transaksi *crossing* CPRO @50 capai Rp450 miliar, SMMA @13.358 sejumlah Rp213 miliar, TLKM @4.585 sejumlah Rp190 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp13,74 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA,TLKM,BUKA,BBRI,UNVR,ANTM,BMRI,MDKA,ADRO,ARTO.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN,BUKA,BIPI,DEWA,NANO,ZINC,BRMS,BOSS,BUMI,CARE,IPPE.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BMRI,BBRI,BBKA,TLKM,BBNI,ASII,INCO,ANTM,ADRO,MDKA,EMTK
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA,BBRI,BMRI,TLKM,BUKA,ASII,ADRO,UNVR,ITMG,BBNI,MDKA
- Emiten Lose % (LQ45): HRUM,ADRO,PTBA,MIKA,ITMG,EXCL,MEDC,BBTN,MDKA,BFIN,TKIM
- Emiten Lose% (Kompas100): SSMS,SRTG,MPMX,HRUM,ADRO,AKRA,CTRA,PTBA,WMUU,MIKA,ITMG
- Emiten Top % : BUKA, UNVR,EMTK,AMRT,BRPT,KLBF,JPFA,INDF,HMSP,INTP,INDF,HMSP,GGRM.
- Berkurangnya kekhawatiran perang yang berpanjng seiring dua negara antara Ukraina maupun Russia tengah bernegosiasi untuk perdamaian di Turki. Hal tersebut direspon negatif untuk harga-harga komoditas dimulai dari kejatuhan harga minyak mentah begitu lainnya.
- Dow Jones semalam ditutup melemah tipis sebesar 65,40 poin menuju 35.229 seiring *profit taking*. Pelaku pasar tengah kekhawatiran dengan lonjakan inflasi tinggi di AS yang diikuti dengan lonjakan yield obligasi AS level tertinggi. Kabar geopolitik Ukraina maupun Russia belum ada indikasi perdamaian setelah pasukan Russia membombardir pinggiran Kyiv dan kota terkepung di kawasan Ukraina Utara.
- Kabar dari invansi Russia yang menyerang dikawasan Ukraina Utara ditengah-tengah China tengah *lockdown* potensi menurunkan permintaan minyak global. Harga minyak mentah kembali menguat sebesar 1,35% menuju US\$

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.010 Support I : 7.030 sedangkan Resistance I : 7.065 dan Resistance II : 7.085;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : SMGR,NIKL,GOOD,FASW,AGRO.
- News Emiten. PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) sepanjang 2021 mencatat penjualan neto konsolidasi Rp56,80 triliun. Melambung 22 persen dari periode sama 2020 sekitar Rp46,64 triliun. PT Darma Henwa Tbk (DEWA) berencana melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau *right issue*, dengan menerbitkan sejumlah saham baru. PT Lautan Luas Tbk (LTL) menyampaikan bahwa anak usahanya yakni Lautan Luas Singapore Pte Ltd (LLS) telah membeli 49% saham Poly Industries Ltd (Poly) dari Ream Pte Ltd (Ream). Aksi korporasi tersebut dilakukan pada tanggal 28 Maret 2022.
- Pemerintah telah menerbitkan aturan baru terkait pungutan ekspor produk CPO dan turunannya, yang mulai berlaku sejak 18 Maret 2022. Melalui Peraturan Menteri Keuangan No.23/PMK.05/2022, batas atas pengenaan pungutan ekspor CPO direvisi naik dari maksimal 1.000 dolar AS per ton menjadi 1.500 dolar AS per ton. Dengan demikian, tarif maksimum ekspor yang sebelumnya flat 175 dolar AS per ton ketika harga CPO tembus di atas 1.000 dolar AS per ton, akan bertambah secara progresif sampai menyentuh batas harga terbaru 1.500 dolar AS per ton. Adapun, besaran pungutan ekspor maksimum kini dipatok 375 dolar AS per ton. Kenaikan dana pungutan ini sebagai pengganti dari dihapusnya tiga kebijakan lain, yakni domestic market obligation (DMO), domestic price obligation (DPO), dan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng kemasan. Dengan mencabut HET, harga minyak goreng kemasan akan mengikuti ketentuan mekanisme pasar.
- Capital inflow asing mencatatkan pembelian bersih senilai Rp501 miliar memicu sentimen positif ke bursa Indonesia. IHSG pada perdagangan kemarin ditutup teknikal rebound sebesar 41,50 poin menuju 7.053 level tertinggi. Emiten yang bergerak dalam sektor teknologi, noncycles memimpin lonjakan, sedangkan sektor energy memimpin lemehan. Pada perdagangan hari ini diperkirakan IHSG kembali melanjutkan penguatan dengan kisaran 7.030-7.085 ditopang dari *netbuy* dan harga spot komoditas kembali menguat dimulai dari batubara, emsa, timah, dan nickel. Sinyal positif perlu diperhatikan sektor industri dasar, pertambangan potensi mengekor. Kabar positif dimana Pemerintah menunda pemberlakuan pajak karbon, hal ini bisa perhatian sekto batubara.
- Bow :, SMGR,INTP, SMBR, WSKT, ADHI,MIKA, BUKA,BSDE, INDY, ADRO,DOID, PTBA, MDKA.

NEWS EMIEN

SILO – Bukukan Laba Bersih 2021 Rp700 miliar.

PT Siloam International Hospitals (SILO) sepanjang 2021 mencetak pendapatan Rp7,64 triliun naik 33 persen dibanding periode sama 2020 senilai Rp5,75 triliun. Ebitda terkumpul Rp1,96 triliun, melesat 64 persen dari edisi sama 2020 sejumlah Rp1,19 triliun. epanjang 2021 perseroan mencatat laba bersih Rp700 miliar, meroket 459 persen dari edisi sama 2020 sejumlah Rp125,25 miliar. Margin laba bersih 9 persen meningkat dari periode 2020 sebesar 2 persen. (Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali).(Sumber: Emitennews.com) Per: 21,74x

BRNA – Dapat Perpanjang Pinjaman Senilai Rp80 Miliar.

PT Berlina (BRNA) bisa bernapas lega. Itu setelah perseroan memperoleh perpanjang masa pinjaman Rp80 miliar. Periode fasilitas itu diperpanjang 22 bulan sejak Maret 2022 hingga Desember 2023. perseroan dari Bank CIMB Niaga (BNGA). Dengan begitu, CIMB Niaga mengubah masa nilai pinjaman Rp80 miliar itu, dari jangka pendek menjadi jangka panjang. Pemberian masa tenggang pembayaran pokok pinjaman berdampak positif pada cash flow perseroan..(Sumber: Emitennews.com) Per: -5,38x

LUCY – Akan Buka Dua Outlet

PT Lima Dua Lima Tiga (LUCY) bakal membuka dua outlet baru tahun ini. Kini, perseroan tengah menuntaskan pembangunan outlet ketiga di Cikini, dan outlet keempat di Pantai Indah Kapuk (PIK). Kedua outlet itu, akan buka umum pada kuartal II-2022, dan kuartal IV-2022. Sebelumnya, Lucy In The Sky baru membuka outlet kedua di Senayan Park pada Desember 2021 lalu. Sementara itu, outlet keempat di PIK masih dalam tahap pembangunan, dan ditargetkan dapat selesai pada kuartal IV-2022.(Sumber: Emitennews.com) Per: 158,73x

DILD– Beli 10 Juta Saham DILD

PT Graha Intan Mandiri (GIM) membeli saham Intiland Development (DILD) senilai Rp1,43 miliar. Transaksi pembelian itu, dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp143 per lembar. GIM memborong setidaknya 10 juta lembar. GIM menyerok saham itu, dari PT Bina Yatra Sentosa (BYS) sebagai salah satu pengendali perseroan. Menyusul transaksi itu, koleksi saham GIM bertambah 0,1 persen menjadi 178,98 juta lembar atau 1,73 persen dari sebelumnya 168,98 juta lembar alias 1,63 persen.(Sumber: Emitennews.com) Per: 28,20x

TOWR – Dapat Kredit Rp1 Triliun.

Anak usaha PT Sarana Menara mendapat fasilitas kredit Rp1 triliun. Kredit pinjaman berjangka itu, mengucur deras dari Bank Danamon (BDMN). Pinjaman lunak tersebut tepatnya untuk PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), dan PT Iforte Solusi Infotek (Iforte). Tanda tangan perjanjian kredit tersebut telah diteken pada 21 Maret 2022. Pinjaman tersebut berdurasi 60 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. (Sumber : Emitennews.com) Per: 15,72x

WIRG – Harga IPO Rp165/saham

PT Wir Asia menetapkan saham perdana umum Rp168 per saham. Menjajakan maksimal 2.337.090.000 lembar, perseroan akan mendulang dana segar Rp392,63 miliar. Saham baru itu dibanderol nominal Rp2 per saham atau setara 20 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran awal atau Book Building mulai 14-17 Maret 2022. Saat bersamaan, perseroan menerbitkan maksimum 771.239.700 waran seri I secara gratis kepada pemegang saham dengan rasio 10 saham baru mendapat 3 waran seri I..(Sumber: Emitennews.com)

ESTA – Akan Right Issue dan Akuisisi

PT Esta Multi Usaha akan menjajakan right issue maksimal 1,6 miliar bernominal Rp100 per lembar. Saham baru itu, merepresentasikan maksimum 76,04 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah right issue. Esta Multi menerbitkan waran Seri I maksimum 220,50 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar. Penerbitan jumlah saham akan bergantung pada keperluan dana, dan harga pelaksanaan right issue. Pemegang saham tidak melaksanakan haknya dapat terdilusi maksimum 71,7 persen, dan pemegang saham tidak melaksanakan waran seri I terdilusi maksimum 74,3 persen. Dana hasil right issue, untuk mengakuisisi 159.950 saham PT Esta Prima Investama (EPI) bernominal Rp1.000.000 setara 99,97 persen. Sedang dana hasil waran seri I, untuk modal kerja perseroan. (Sumber: Emitennews.com)

EDGE – Dapat Fasilitas Kredit Senilai Rp2,81 Triliun.

PT Indointernet (EDGE) mengantongi fasilitas kredit senilai Rp2,81 triliun. Fasilitas dari Bank Central Asia (BCA) itu, diperoleh melalui anak usaha yaitu Ekagrata Data Gemilang (EDG). Fasilitas kredit itu, dijamin oleh aset-aset EDG, dan jaminan perusahaan alias corporate guarantee. Perjanjian itu telah diteken pada 28 Maret 2022. Fasilitas kredit itu meliputi fasilitas kredit multi maksimum Rp100 miliar. Terbagi atas fasilitas kredit lokal maksimum Rp50 miliar, dan fasilitas time loan revolving sejumlah Rp100 miliar. Fasilitas itu, dibanderol bunga floating interest rate berdurasi satu tahun, untuk modal kerja. (Sumber: Emitennews.com) Per: 96,29x

BISI – Komut Beli Saham 418.900 Saham BISI Rp1.215/saham

Komisaris utama membeli saham BISI International senilai Rp508,96 juta. Ya, Tjiu Thomas Effendy memboyong saham BISI International sebanyak 418.900 lembar. Transaksi pembelian terjadi pada harga Rp1.215 per lembar. Thomas kini memegang saham perseroan sebanyak 2,74 juta lembar atau setara 0,092 persen. Bertambah 0,014 persen dari sebelumnya 2,33 juta lembar alias 0,078 persen.(Sumber: Emitennews.com) Per: 12,27x

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>SMGR Closed Price : 6.750</p> <p>Buy Kisaran : 6.550-6.600</p> <p>Support : 6.500</p> <p>Target Jual 1 : 6.900</p> <p>Target Jual 2 : 7.000</p> <p>WSKT Closed Price: 555</p> <p>Buy Kisaran : 540-550</p> <p>Support : 530</p> <p>Target Jual 1 : 580</p> <p>Target Jual 2 : 590</p> <p>SCMA Closed Price: 294</p> <p>Buy Kisaran : 280-290</p> <p>Support : 275</p> <p>Target Jual 1 : 300</p> <p>Target Jual 2 : 320</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BUKA Closed Price: 378</p> <p>Buy Kisaran : 360-370</p> <p>Support : 350</p> <p>Target Jual 1 : 400</p> <p>Target Jual 2 : 410</p> <p>BRPT Closed Price: 905</p> <p>Buy Kisaran : 880-990</p> <p>Support : 850</p> <p>Target Jual 1 : 930</p> <p>Target Jual 2 : 940</p> <p>INDY Closed Price: 2.170</p> <p>Buy Kisaran : 2.140-2.150</p> <p>Support : 2.100</p> <p>Target Jual 1 : 2.240</p> <p>Target Jual 2 : 2.300</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ARGO	E	26	GTBO	L,S,Y,X	51	PICO	M,C,X
2	ARTI	E	27	HDTX	E	52	PLAS	L,Y
3	BCAP	X	28	HOME	A,L,Y	53	POLY	E
4	BEEF	E	29	IBFN	E,D,Q,X	54	RIMO	L,Y
5	BIKA	E	30	INTA	E,D,Q,X	55	SAFE	E
6	BOSS	E	31	JKSW	E	56	SDMU	M,E,X
7	BTEL	E	32	KARW	E	57	SHID	X
8	BUVA	L,Y	33	KAYU	S,X	58	SIMA	E,L,Y
9	CANI	E	34	KBRI	L,S,Y,X	59	SKYB	L,Y
10	CMPP	E	35	KPAL	L,Y	60	SQMI	E
11	CNKO	E	36	KRAH	B,L,Y	61	SRIL	L
12	CNTX	E	37	LAPD	E,D,S,X	62	SUGI	L,Y
13	COWL	L,Y	38	LPCK	V	63	SULI	E
14	DEAL	E	39	MABA	D,L,Y,X	64	SUPR	X
15	DEFI	Q	40	MAGP	Y	65	TAXI	E
16	DPUM	M	41	MDRN	E	66	TDPM	M,L,Y,X
17	DUCK	L,Y	42	MGNA	E,S,X	67	TELE	E
18	DWGL	E	43	MTFN	E	68	TIRT	E
19	ENVY	L,S,Y,X	44	MTRA	B,L,Y,X	69	TRAM	L,Y
20	ETWA	E	45	MYRX	B,L,Y,X	70	TRIO	E
21	FORZ	L,Y	46	MYTX	E	71	UNIT	L,Y
22	GIAA	M,E,D,X	47	NIPS	L,Y	72	UNSP	E
23	GLOB	E	48	NUSA	L,Y	73	WSBP	M
24	GMFI	E,D,X	49	OCAP	E,S,X			
25	GOLL	B,L,Y,X	50	OKAS	E			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation ("TC") yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.



anugerah sekuritas indonesia

Global Economic Forecasts

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

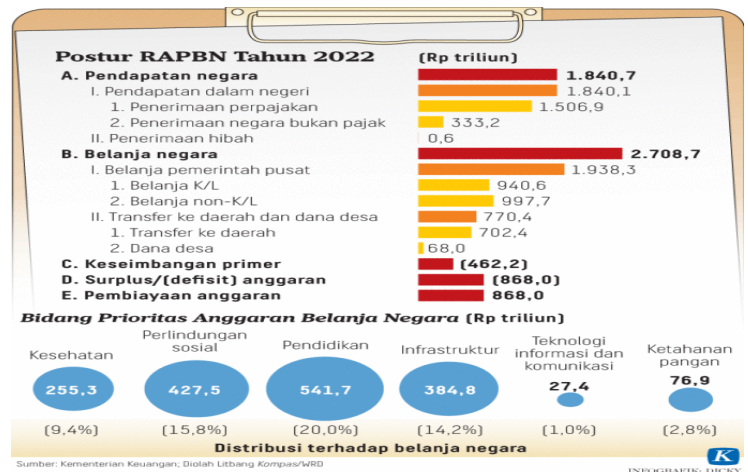
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
